



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*Deep Learning*)

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
NIP :
Mata pelajaran : **Seni Musik**
Fase D, Kelas / Semester : **IX (Sembilan) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : SENI MUSIK
BAB 1 : BERNYANYI DAN MEMBUAT KREASI SEDERHANA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Seni Musik
Kelas / Fase / Semester : IX / D / Ganjil
Alokasi Waktu : 12 JP (6 kali pertemuan @ 2 JP)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik telah memiliki pengalaman dasar dalam bernyanyi (misalnya lagu nasional atau daerah dari jenjang sebelumnya) dan mendengarkan berbagai jenis musik melalui media.
- **Minat:** Minat peserta didik beragam, sebagian besar menyukai musik populer kontemporer, namun ada juga yang tertarik pada musik tradisional atau genre lain.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang sosial dan budaya yang beragam, yang memengaruhi referensi musik mereka.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Membutuhkan diagram (misalnya postur tubuh, organ vokal), video peragaan teknik vokal, dan contoh notasi musik.
 - **Auditori:** Membutuhkan contoh audio dari berbagai teknik vokal dan genre musik, serta instruksi lisan yang jelas dari guru.
 - **Kinestetik:** Membutuhkan praktik langsung seperti latihan pernapasan, vokalisasi, menirukan ritme dengan tepukan, dan bernyanyi secara aktif.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep pernapasan diafragma, resonansi, register suara (dada, kepala, campuran), artikulasi, pelafalan, ekspresi musikal, dan elemen kreasi musik sederhana (ornamen, imitasi).
 - **Prosedural:** Mampu melakukan teknik pernapasan diafragma, melakukan vokalisasi dengan benar, menerapkan ornamen musik pada lagu, dan berkolaborasi dalam membuat kreasi vokal sederhana.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini relevan untuk pengembangan diri dalam berekspresi, meningkatkan rasa percaya diri, mengapresiasi karya seni, serta memahami budaya melalui lagu daerah dan nasional.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini membutuhkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktik yang harus dilatih secara konsisten.
- **Struktur Materi:** Materi disusun secara sistematis, dimulai dari teknik dasar individu (pernapasan, produksi suara) menuju penerapan yang lebih kompleks dan kreatif dalam kelompok (membuat kreasi sederhana).

- **Integrasi Nilai dan Karakter:**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Mensyukuri karunia suara sebagai anugerah Tuhan dengan menggunakannya untuk menyanyikan lagu-lagu bernilai positif.
- **Bernalar Kritis:** Menganalisis perbedaan teknik vokal pada berbagai genre musik dan memberikan umpan balik yang membangun kepada penampilan teman.
- **Kreativitas:** Menciptakan variasi melodi dan ritmis pada lagu yang sudah ada.
- **Kolaborasi/Bergotong Royong:** Bekerja sama dalam kelompok untuk menciptakan dan menyajikan sebuah kreasi vokal.
- **Kemandirian:** Berlatih teknik vokal secara mandiri untuk meningkatkan keterampilan pribadi.
- **Kepedulian:** Menunjukkan empati dan kepedulian terhadap isu lingkungan atau sosial yang dapat menjadi inspirasi dalam membuat kreasi lagu.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik diajak untuk menghayati dan mensyukuri anugerah kemampuan bersuara dan berekspresi melalui musik.
- **Kewargaan:** Dengan mempelajari dan menyanyikan lagu-lagu daerah dan nasional, peserta didik memperkuat rasa cinta tanah air dan identitas budayanya.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik melatih kemampuan menganalisis, membandingkan, dan mengevaluasi berbagai teknik vokal dan kreasi musik.
- **Kreativitas:** Peserta didik didorong untuk menghasilkan gagasan dan karya vokal yang orisinal melalui kegiatan kreasi sederhana.
- **Kolaborasi:** Melalui kegiatan bernyanyi dalam kelompok dan membuat kreasi bersama, peserta didik belajar berkomunikasi, berbagi peran, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian:** Peserta didik bertanggung jawab atas perkembangan keterampilan vokalnya melalui latihan individu yang disiplin.
- **Kesehatan:** Memahami dan mempraktikkan teknik pernapasan dan postur yang benar saat bernyanyi, yang juga berdampak baik bagi kesehatan fisik secara umum.
- **Komunikasi:** Menggunakan musik dan vokal sebagai media untuk mengekspresikan perasaan, gagasan, dan pesan secara efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Mengalami (*Experiencing*)**
Mengenali dan menerapkan unsur-unsur musik berupa nada, irama, dan melodi, dengan alat musik berbasis teknologi yang sesuai dengan kondisi setempat serta mengidentifikasi karakteristik musik dari berbagai genre dan era.
- **Merefleksikan (*Reflecting*)**
Melakukan umpan balik kemampuan bermain musik, karya musik diri sendiri atau orang lain sesuai dengan genre menggunakan istilah musik yang tepat.
- **Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*)**
Menerapkan seluruh proses berpraktik musik untuk perbaikan dan perkembangan keterampilan bermusik; menyajikan musik sederhana dari daerah setempat dan Nusantara; dan menyajikan karya-karya musik modern Indonesia dengan interpretasi dan ekspresi yang tepat, baik secara individu maupun berkelompok.
- **Menciptakan (*Creating*)**
Mengenali dan menghasilkan lagu sederhana dengan mengembangkan irama dan melodi menggunakan berbagai alat musik.
- **Berdampak (*Impacting*)**
Menunjukkan minat, empati, dan kepedulian terhadap isu-isu di lingkungan sekitar melalui kegiatan bermusik.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Bahasa Indonesia:** Analisis lirik lagu, pemaknaan kata (diksi), dan penyusunan syair sederhana.
- **Ilmu Pengetahuan Alam (Fisika):** Konsep getaran suara, resonansi, dan frekuensi.
- **Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK):** Latihan pernapasan dan kesadaran postur tubuh.
- **Sejarah/IPS:** Memahami konteks historis dan budaya dari lagu-lagu nasional dan daerah.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1:** Peserta didik mampu menjelaskan dan mempraktikkan teknik pernapasan diafragma dan postur tubuh yang benar untuk bernyanyi. (2 JP)
- **Pertemuan 2:** Peserta didik mampu mengidentifikasi dan melatih pembentukan serta penempatan vokal (resonansi dan register suara). (2 JP)
- **Pertemuan 3:** Peserta didik mampu menerapkan artikulasi, pelafalan, dan ekspresi musikal yang tepat, serta mengidentifikasi perbedaan teknik vokal pada berbagai genre musik. (2 JP)
- **Pertemuan 4:** Peserta didik mampu membuat kreasi sederhana pada sebuah melodi lagu dengan menggunakan ornamen musik dasar (misal: *appoggiatura*, *mordent*). (2 JP)
- **Pertemuan 5:** Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam latihan tanya jawab musikal dan menirukan elemen ritmis serta harmonis secara vokal dalam kelompok. (2 JP)

JP)

- **Pertemuan 6:** Peserta didik mampu berkolaborasi dalam kelompok untuk menyajikan sebuah lagu dengan kreasi sederhana yang telah dibuat bersama. (2 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Menggunakan lagu-lagu populer yang digemari peserta didik sebagai bahan latihan teknik vokal, membuat *jingle* sederhana untuk produk imajiner, atau mempersiapkan penampilan untuk acara sekolah.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Project-Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek), *Discovery Learning* (Pembelajaran Penemuan).
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Peserta didik diajak untuk fokus merasakan getaran suara di rongga resonansi, mengamati pergerakan otot diafragma, dan mendengarkan dengan saksama setiap detail musik.
 - **Meaningful Learning:** Peserta didik menghubungkan lirik lagu dengan pengalaman pribadi, sejarah bangsa, atau nilai-nilai budaya, sehingga proses bernyanyi menjadi lebih bermakna.
 - **Joyful Learning:** Pembelajaran dikemas melalui permainan musikal (tanya jawab ritmis), bernyanyi bersama lagu favorit, dan kebebasan berekspresi dalam menciptakan kreasi vokal.
- **Metode Pembelajaran:** Demonstrasi, Latihan (Drill), Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan Proyek Kelompok.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan pilihan lagu dari berbagai genre (pop, daerah, nasional). Memberikan contoh teknik vokal dengan tingkat kesulitan yang berbeda.
 - **Diferensiasi Proses:** Peserta didik dapat berlatih secara individu, berpasangan untuk saling memberi umpan balik, atau dalam kelompok kecil. Guru memberikan bimbingan yang bervariasi sesuai kebutuhan kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Hasil akhir dapat berupa penampilan vokal solo dengan teknik dasar, penampilan solo dengan kreasi sederhana, atau penampilan kelompok dengan aransemen vokal yang lebih kompleks.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Memanfaatkan aula atau ruang serbaguna untuk latihan kelompok. Berkolaborasi dengan ekstrakurikuler paduan suara atau band.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Mengundang praktisi musik lokal (jika memungkinkan) sebagai guru tamu atau mempelajari lagu-lagu daerah langsung dari sumber masyarakat.
- **Mitra Digital:** Memanfaatkan platform seperti YouTube untuk mencari referensi video tutorial teknik vokal dan penampilan musik dari berbagai genre.

LINGKUNGAN BELAJAR

Lingkungan pembelajaran yang mengintegrasikan antara ruang fisik, ruang virtual, dan

budaya belajar:

- **Ruang Fisik:**
 - Penataan kelas yang fleksibel untuk memungkinkan gerakan, latihan postur, dan kerja kelompok.
 - Ketersediaan alat musik sederhana seperti keyboard atau gitar untuk acuan nada.
 - Dinding kelas dapat dihiasi dengan poster informatif tentang musik (tangga nada, tokoh musik).
- **Ruang Virtual:**
 - Menggunakan *Google Classroom* atau platform serupa untuk berbagi materi, video tutorial, dan mengumpulkan tugas rekaman.
 - Memanfaatkan aplikasi penyunting audio sederhana di gawai untuk tugas kreasi.
 - Menggunakan platform seperti YouTube untuk eksplorasi musik.
- **Budaya Belajar:**
 - Menciptakan suasana yang aman dan suportif di mana peserta didik berani mencoba dan tidak takut membuat kesalahan.
 - Membudayakan sikap saling menghargai dan memberikan umpan balik yang konstruktif.
 - Mendorong rasa ingin tahu dan eksplorasi mandiri terhadap dunia musik.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring:** YouTube, Spotify (untuk referensi lagu), situs web tentang teori musik.
- **Forum Diskusi Daring:** Grup WhatsApp atau forum di *Google Classroom* untuk diskusi di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Menggunakan *Google Forms* untuk kuis singkat atau mengumpulkan tugas rekaman audio/video.
- **Media Presentasi Digital:** Guru menggunakan slide (PowerPoint/Google Slides) untuk menyajikan materi.
- **Media Publikasi Digital:** Peserta didik dapat (secara opsional) mempublikasikan hasil karya finalnya di media sosial sekolah.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Teknik Pernapasan Diafragma dan Postur Tubuh

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Orientasi:** Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, kemudian memeriksa kehadiran.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Siapa penyanyi favorit kalian? Menurut kalian, mengapa suara mereka bisa begitu kuat dan stabil?" Guru mengaitkan jawaban dengan pentingnya pernapasan.
- **Motivasi (Joyful):** Guru memutar video singkat penampilan penyanyi profesional yang menunjukkan kontrol napas yang luar biasa.
- **Pemberian Acuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini, yaitu belajar teknik pernapasan dasar yang menjadi fondasi bernyanyi.

KEGIATAN INTI (50 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Guru menjelaskan konsep pernapasan dada, perut, dan diafragma dengan bantuan diagram visual. Peserta didik diminta meletakkan tangan di dada dan perut untuk merasakan perbedaan saat bernapas.
- **Menanya:** Guru memancing pertanyaan, "Apa yang terjadi jika kita bernyanyi dengan napas yang pendek (pernapasan dada)?"
- **Mencoba (Kinestetik & Mindful):**
 - Guru mendemonstrasikan postur tubuh yang benar (tegak tapi rileks). Peserta didik menirukan.
 - Guru memandu latihan pernapasan diafragma: menarik napas perlahan melalui hidung, merasakan perut mengembang, lalu menghembuskan napas dengan desisan "ssss" secara stabil dan perlahan.
- **Mengasosiasi (Meaningful):** Guru menjelaskan bahwa teknik ini tidak hanya untuk bernyanyi, tapi juga baik untuk relaksasi dan kesehatan.
- **Mengomunikasikan (Joyful):** Peserta didik berlatih vokalisasi nada panjang (misal: menyanyikan vokal "a...") dengan menerapkan pernapasan diafragma. Ini bisa dibuat permainan kecil untuk melihat siapa yang bisa menahan nada paling stabil.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang kesulitan bisa berlatih sambil berbaring untuk lebih mudah merasakan gerakan diafragma. Peserta didik yang sudah paham bisa berlatih berpasangan untuk saling mengoreksi postur.
 - **Produk:** Peserta didik mendemonstrasikan pernapasan diafragma. Penilaian difokuskan pada proses dan usaha, bukan kesempurnaan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diminta menyampaikan apa yang mereka rasakan saat mencoba pernapasan diafragma.
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan poin-poin kunci tentang postur dan pernapasan diafragma.
- **Tindak Lanjut:** Guru menugaskan peserta didik untuk berlatih pernapasan diafragma di rumah selama 5 menit setiap hari.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Pembentukan dan Penempatan Vokal (Resonansi & Register Suara)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi:** Salam, doa, dan mengulas kembali latihan pernapasan dari pertemuan sebelumnya. "Apakah ada yang sudah berlatih di rumah? Apa yang dirasakan?"
- **Motivasi:** Guru memberikan contoh suara yang "tipis" dan suara yang "bulat/penuh". "Hari ini kita akan belajar cara membuat suara kita lebih 'merdu' dan bertenaga."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati (Mindful):** Guru menjelaskan konsep rongga resonansi (dada, mulut, kepala) dengan gambar. Guru mencontohkan bunyi *humming* ("mmmm") dan meminta peserta didik merasakan getaran di area bibir dan hidung.
- **Mencoba (Joyful):**

- Latihan aktivasi rongga mulut: Peserta didik diajak menguap, lalu mencoba berbicara dengan posisi rongga mulut bagian belakang yang terbuka untuk merasakan sensasi suara yang lebih bergaung.
- Guru memperkenalkan register suara: *chest voice* (suara dada, untuk nada rendah) dan *head voice* (suara kepala, untuk nada tinggi). Guru memberikan contoh vokalisasi sederhana naik-turun tangga nada.
- **Mengasosiasi (Meaningful):** Guru memutar contoh lagu di mana penyanyi berpindah dari *chest voice* ke *head voice* dengan mulus, menjelaskan bagaimana ini menciptakan dinamika emosional dalam lagu.
- **Mengomunikasikan:** Peserta didik berlatih vokalisasi sederhana (misal: "ma-me-mi-mo-mu") melintasi register suara mereka dengan panduan guru.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompokkan peserta didik berdasarkan jenis suara (pria/wanita) agar rentang nada vokalisasi lebih sesuai. Guru memberikan perhatian lebih pada siswa yang kesulitan menemukan *head voice*.
 - **Produk:** Peserta didik mencoba menyanyikan satu baris lagu sederhana dengan kesadaran akan penempatan suaranya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagian mana yang paling sulit saat latihan tadi? Menemukan suara kepala atau menjaga kestabilan?"
- **Rangkuman:** Guru merangkum pentingnya resonansi dan register suara.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik diminta mencoba menyanyikan lagu favoritnya sambil memperhatikan di mana mereka menggunakan suara dada dan di mana suara kepala.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Artikulasi, Pelafalan, dan Eksplorasi Genre

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi:** Salam, doa, dan pemanasan vokal singkat mengulang materi pertemuan 2.
- **Motivasi (Joyful):** Guru menyanyikan satu baris lagu dengan pelafalan yang tidak jelas, lalu menyanyikannya lagi dengan jelas. "Mana yang lebih enak didengar dan dipahami? Itulah pentingnya artikulasi."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mencoba:** Latihan artikulasi: Peserta didik mengucapkan kalimat-kalimat sulit (*tongue twister*) atau vokal A-I-U-E-O dengan gerakan bibir yang jelas dan berlebihan.
- **Mengamati (Meaningful):** Guru memutar video klip dari berbagai genre musik (misal: Pop, Dangdut, Seriosa, Rock). Peserta didik diminta mengamati:
 - Bagaimana cara penyanyi membentuk mulutnya?
 - Bagaimana warna suara yang dihasilkan? (misal: cengkok pada dangdut, kekuatan pada rock, kebulatan pada seriosa).
 - Ekspresi apa yang ditunjukkan?
- **Mengasosiasi:** Diskusi kelas: "Apa perbedaan utama teknik vokal antara penyanyi dangdut dan penyanyi rock yang tadi kita lihat?" Guru membimbing diskusi untuk

menghubungkan teknik dengan tuntutan genre.

- **Mengomunikasikan:** Peserta didik secara sukarela mencoba menyanyikan satu baris lagu dengan gaya genre yang berbeda (misal: lagu "Balonku" dinyanyikan dengan gaya rock).
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik memilih genre yang paling mereka minati untuk dianalisis lebih dalam.
 - **Produk:** Peserta didik menuliskan 3 ciri khas teknik vokal dari genre pilihannya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Genre musik apa yang menurut kalian paling menantang untuk dinyanyikan? Mengapa?"
- **Rangkuman:** Guru menyimpulkan bahwa teknik vokal yang "baik" bersifat relatif dan disesuaikan dengan genre musiknya.
- **Tindak Lanjut:** Peserta didik memilih satu lagu yang akan digunakan untuk proyek kreasi di pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Membuat Kreasi Sederhana dengan Ornamen Musik

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi:** Salam, doa, dan pemanasan vokal. Guru menanyakan lagu yang telah dipilih peserta didik.
- **Motivasi (Joyful):** Guru menyanyikan lagu "Kampung nan Jauh di Mato" versi asli, lalu versi yang sudah diberi sedikit hiasan/kreasi. "Lihat, dengan sedikit perubahan, lagu bisa terasa berbeda. Hari ini kita akan belajar menjadi 'desainer' lagu."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengamati:** Guru menjelaskan konsep kreasi sederhana dan memperkenalkan beberapa ornamen musik dasar seperti *appoggiatura* (nada sisipan) dan *mordent* (getaran singkat) dengan contoh notasi dan audio.
- **Mencoba (Meaningful & Joyful):**
 - Guru mengambil satu kalimat dari lagu yang dikenal (misal: "Ibu Kita Kartini").
 - Guru mendemonstrasikan cara menambahkan ornamen pada satu nada di kalimat tersebut.
 - Peserta didik diminta mencoba menambahkan ornamen di bagian lain dari kalimat yang sama, sesuai dengan perasaan mereka.
- **Mengomunikasikan:** Peserta didik bekerja dalam kelompok kecil (3-4 orang). Mereka mengambil lagu yang sudah dipilih dan mencoba menerapkan ornamen-ornamen sederhana pada melodi lagu tersebut.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok yang lebih mahir bisa mencoba mengubah ritme sederhana selain menambahkan ornamen. Kelompok yang butuh bimbingan lebih fokus pada penambahan satu jenis ornamen saja.
 - **Produk:** Setiap kelompok menyiapkan satu atau dua baris lagu yang sudah mereka kreasikan untuk ditampilkan di akhir sesi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Setiap kelompok secara singkat menampilkan hasil kreasinya. Guru dan kelompok lain memberikan apresiasi.
- **Rangkuman:** Guru merangkum bahwa kreasi musik bisa dimulai dari hal kecil seperti menambahkan hiasan nada.
- **Tindak Lanjut:** Kelompok melanjutkan proses kreasi pada seluruh bagian lagu sebagai tugas.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Tanya Jawab Musikal dan Imitasi Vokal

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi & Apersepsi:** Salam, doa, dan pemanasan vokal. Guru menanyakan progres kreasi lagu di setiap kelompok.
- **Motivasi (Joyful):** "Musik itu seperti percakapan. Ada yang bertanya, ada yang menjawab. Hari ini kita akan 'bercakap-cakap' dengan musik."

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mencoba (Joyful):**
 - **Tanya Jawab Ritmis:** Guru memberikan pola tepukan tangan (kalimat tanya), dan peserta didik serentak atau bergiliran memberikan pola tepukan balasan (kalimat jawab).
 - **Tanya Jawab Melodis:** Guru menyanyikan motif melodi pendek (2-3 nada), dan peserta didik merespons dengan motif melodi balasan. Tidak ada benar atau salah, tujuannya adalah melatih spontanitas.
- **Mengamati:** Guru menjelaskan konsep imitasi vokal untuk membuat musik lebih kaya, misalnya menirukan bunyi instrumen perkusi ("dung.. tak.. dung.. tak..") atau membuat harmoni sederhana (suara kedua).
- **Mengomunikasikan:** Peserta didik kembali ke kelompoknya dan mencoba mengintegrasikan elemen tanya jawab atau imitasi vokal ke dalam kreasi lagu mereka. Contoh: satu orang menyanyikan melodi utama, yang lain merespons di akhir kalimat atau memberikan latar belakang ritmis vokal.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok bisa memilih, apakah ingin fokus pada elemen tanya jawab atau imitasi harmoni.
 - **Produk:** Kelompok memfinalisasi aransemen sederhana mereka dan menuliskannya dalam bentuk catatan sederhana (bukan notasi balok formal, bisa berupa lirik dengan tanda-tanda kreasi).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa tantangan terbesar saat mencoba membuat harmoni atau jawaban melodi?"
- **Rangkuman:** Guru menekankan pentingnya mendengarkan satu sama lain dalam membuat musik bersama.
- **Tindak Lanjut:** Setiap kelompok harus memantapkan latihannya untuk penampilan di pertemuan terakhir.

- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik : Menyajikan Hasil Kreasi Sederhana (Asesmen Sumatif)

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Orientasi:** Salam, doa, dan memberikan semangat kepada semua kelompok yang akan tampil.
- **Pemberian Acuan:** Guru menjelaskan alur penampilan dan aspek yang akan dinilai (kerjasama, kreativitas, penerapan teknik dasar).

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Mengomunikasikan (Meaningful & Joyful):**
 - Setiap kelompok maju secara bergiliran untuk menampilkan hasil kreasi lagu mereka.
 - Sebelum tampil, juru bicara kelompok secara singkat menjelaskan konsep kreasi mereka (mengapa memilih lagu tersebut, kreasi apa yang mereka tambahkan).
 - Setelah setiap penampilan, guru memberikan apresiasi dan umpan balik singkat, diikuti oleh tepuk tangan dari seluruh kelas.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Penilaian disesuaikan dengan kompleksitas yang dipilih oleh masing-masing kelompok. Fokus utama adalah pada proses kolaborasi dan keberanian untuk tampil dan berkarya.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Guru memimpin refleksi bersama: "Pelajaran berharga apa yang kalian dapatkan dari proses membuat dan menampilkan karya bersama ini?"
- **Rangkuman:** Guru memberikan apresiasi umum kepada seluruh kelas atas kerja keras dan kreativitas mereka selama enam pertemuan.
- **Tindak Lanjut:** Guru akan memberikan hasil penilaian formatif dan sumatif di pertemuan berikutnya.
- **Penutup:** Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK

- **Tanya Jawab:** Di awal pertemuan pertama, guru bertanya: "Siapa yang suka bernyanyi di kamar mandi?", "Lagu apa yang paling sering kalian nyanyikan?", "Menurutmu, apa yang membuat seorang penyanyi itu hebat?"
- **Kuis Singkat:** Peserta didik diminta menuliskan 3 judul lagu (1 nasional, 1 daerah, 1 populer) yang mereka ketahui.

ASESMEN FORMATIF

- **Tanya Jawab:** Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa fungsi pernapasan diafragma saat bernyanyi?" atau "Ornamen apa yang cocok untuk ditambahkan di bagian ini?"
- **Diskusi Kelompok:** Mengamati keaktifan, kemampuan berpendapat, dan sikap menghargai teman saat diskusi kelompok merancang kreasi.
- **Observasi:** Guru mengamati praktik peserta didik saat latihan vokalisasi, postur, dan kerja

kelompok menggunakan lembar observasi.

- **Produk (Proses):**

- Demonstrasi teknik pernapasan.
- Kemampuan menyanyikan vokalisasi dengan register yang sesuai.
- Draf awal kreasi lagu dalam kelompok.

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek):**

- **Video/Audio Rekaman:** Hasil akhir dari kreasi lagu kelompok yang direkam secara sederhana.
- **Catatan Konsep:** Tulisan singkat yang menjelaskan konsep kreasi kelompok.

- **Praktik (Kinerja):**

- **Penampilan Kelompok:** Penilaian saat kelompok menyajikan hasil kreasi lagunya di pertemuan ke-6. Aspek yang dinilai: kekompakan, kreativitas, ekspresi, dan penerapan teknik vokal dasar.

- **Tes Tertulis:** Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual.

Contoh Tes Tertulis :

A. Pilihan Ganda

1. Jenis pernapasan yang paling efektif dan dianjurkan untuk digunakan saat bernyanyi agar napas lebih panjang dan stabil adalah...
 - a. Pernapasan dada
 - b. Pernapasan mulut
 - c. Pernapasan perut
 - d. Pernapasan diafragma
 - e. Pernapasan hidung
2. Saat menyanyikan nada-nada tinggi, seorang penyanyi sebaiknya menggunakan register suara yang disebut...
 - a. Chest voice (suara dada)
 - b. Speaking voice (suara bicara)
 - c. Head voice (suara kepala)
 - d. Whisper voice (suara bisik)
 - e. Growl voice
3. Cengkok yang khas pada musik dangdut atau hiasan nada meliuk-liuk pada musik pop merupakan contoh dari...
 - a. Perubahan tempo
 - b. Kreasi musikal atau ornamen
 - c. Perubahan dinamika
 - d. Kesalahan nada
 - e. Penggunaan pernapasan dada
4. Kegiatan di mana guru atau seorang siswa memberikan sebuah pola ritmis/melodis pendek yang kemudian dijawab oleh siswa lain secara spontan disebut...
 - a. Vokalisasi
 - b. Tanya jawab musikal (call and response)
 - c. Imitasi
 - d. Aransemen

- e. Orkestrasi
- 5. Seorang penyanyi rock seringkali menghasilkan suara yang terdengar kuat, melengking, dan terkadang sedikit serak. Hal ini menunjukkan bahwa setiap genre musik memiliki...
 - a. Tangga nada yang sama
 - b. Kewajiban menggunakan pernapasan yang sama
 - c. Estetika dan karakteristik vokal yang berbeda-beda
 - d. Lirik lagu yang selalu sama
 - e. Tempo yang selalu cepat

B. Esai

1. Jelaskan dengan bahasamu sendiri, mengapa postur tubuh yang tegak namun rileks sangat penting dalam bernyanyi! Kaitkan jawabanmu dengan proses pernapasan!
2. Bayangkan kelompokmu ingin membuat kreasi sederhana pada lagu "Rayuan Pulau Kelapa". Jelaskan dua jenis kreasi sederhana (contoh: mengubah ritme, menambah harmoni sederhana, atau memberi ornamen) yang bisa kalian terapkan agar lagu tersebut terdengar sedikit berbeda namun tetap indah!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.